

## Perbedaan Tingkat Stres Kerja Pada Perawat *Shift* Siang dan *Shift* Malam di Ruang Rawat Inap Interna RSUD Bolaang Mongondow Utara

Benhard Latuminase<sup>1</sup>, Irwan Walanda<sup>2</sup>, Autry Mandagi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Keperawatan, Universitas Sari Putra Indonesia Tomohon, Tomohon, Indonesia

<sup>2</sup>Keperawatan, Universitas Sari Putra Indonesia Tomohon, Tomohon, Indonesia

<sup>3</sup>Keperawatan, Universitas Sari Putra Indonesia Tomohon, Tomohon, Indonesia

### SUBMISSION TRACK

Received: January 03, 2023

Final Revision: January 18, 2023

Available Online: January 23, 2023

### KEYWORDS

tingkat stres kerja; perawat shift siang dan malam..

### CORRESPONDENCE

Phone: 081343258625

E-mail: latuminasebeny@gmail.com

### A B S T R A C T

Tekanan pikiran yang berkelanjutan dapat berdampak pada aspek dan sistem tubuh seseorang yang berkesudahan pada emosional, kognitif, fisiologis dan perilaku yang mencakup resah, tekanan jiwa, himpitan tubuh serta intelektual. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan tingkat stres kerja pada perawat shift siang dan shift malam di ruang rawat inap interna RSUD Bolaang Mongondow Utara. Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan komparatif. Populasi adalah perawat yang bertugas pada shift siang dan shift malam di Unit Rawat Inap interna RSUD Bolaang Mongondow Utara, yang berjumlah 16 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian diperoleh ada perbedaan yang signifikan antara tingkat stres kerja pada perawat shift siang dan shift malam di ruang rawat inap interna dengan nilai ( $p=0,000$ ). Disarankan kepada perawat perawat hendaknya melakukan istirahat yang cukup setelah bekerja untuk menjaga kondisi fisik dan mental.

## I. INTRODUCTION

Perawat adalah profesi karier yang mengutamakan diri pada upaya penanganan asuhan keperawatan kepada pasien dengan tuntutan kerja yang tergantung pada karakteristik-karakteristik tertentu dalam melaksanakan pekerjaannya yaitu, karakteristik tugas dan material seperti (peralatan, kecepatan, kesiagaan), karakteristik organisasi yaitu jam kerja/*shift* kerja dan karakteristik

lingkungan kerja seperti teman, tugas, suhu, kebisingan, penerangan, sosio budaya, dan bahan pencemar. Kewajiban serta tanggung jawab perawat bukan hal yang ringan untuk dijalani. Perawat bertanggung jawab terhadap kewajiban tubuh, administratif, mengalami kecemasan, serta keluh-kesah yang timbul dari pasien, dan juga dituntut buat senantiasa muncul selaku profil perawat yang cakap oleh pasiennya. Selain itu, perawat juga dibebani tugas tambahan

lain serta kerap menjalankan tindakan yang bukan tindakan perawat.

Banyaknya kewajiban perawat tersebut, dapat menyebabkan kelelahan sehingga apabila berlangsung secara terus menerus akan menjadi faktor pemicu munculnya stres dalam beraktifitas. Stres kerja merupakan beban kerja yang melampaui batas, perasaan tidak tenang dan ketegangan penuh emosi yang membatasi *performance* individu. Pelayanan rawat inap menghubungkan pasien, dokter dan perawat dalam hubungan yang sensitif yang menyangkut kebahagiaan pasien. Banyaknya pasien dan lamanya perawatan, membuat perawat mengalami kepenatan fisik, marah serta mental akibatnya gampang mengalami stres aktivitas.

Tekanan stres kerja yang dialami seorang perawat bisa berasal dari berbagai aspek, salah satunya dari *shift* kerja. Karyawan yang bekerja pada rentang *shift* kerja pagi dan sore tidak mengalami stres berarti karena mereka dapat merasakan rehat sesuai dengan irama biologis tubuh sedangkan perawat yang bekerja pada *shift* kerja malam hari berhadapan dengan kondisi yang bertentangan dengan irama biologis tubuh. Hasil penelitian memberikan dampak dari sistem kerja *shift* yakni ada hubungan *shift* kerja dan stres kerja dengan kinerja perawat di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Manado.

Berdasarkan wawancara awal pada perawat di RSUD Bolaang mongondow Utara diperoleh bahwa perawat mempunyai intensitas interaksi setidaknya teratas dengan pasien dan keluarga dalam memberikan pelayanan kesehatan. Hasil wawancara pada 2 orang perawat di Ruangana Interna yang bertugas *Shift* siang menuturkan kurang mengalami stres kerja dikarenakan jadwal injeksi yang tidak begitu banyak pada pasien dan jam kerja yang

cenderung cepat. Kemudian hasil wawancara pada 4 orang perawat yang bertugas *shift* malam mengatakan mengalami pusing, sakit kepala, waktu beristirahat kurang dikarenakan jumlah pasien yang banyak, jadwal pemberian injeksi yang banyak dan jam aktivitas yang terasa lama. Berdasarkan kejadian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang perbedaan tingkat stres kerja pada perawat *shift* siang dan *shift* malam di ruang rawat inap interna RSUD Bolaang Mongondow Utara.

## II. METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan komparatif yang bertujuan untuk melihat persamaan maupun perbedaan antar dua atau lebih kelompok pada permasalahan yang sama.<sup>(7)</sup> Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap interna RSUD Bolaang Mongondow Utara pada bulan Juni sampai dengan Juli 2022. Populasi dalam penelitian adalah perawat yang bertugas pada *shift* siang dan *shift* malam Ruang rawat inap interna RSUD Bolaang Mongondow Utara yang berjumlah 16 orang. Teknik sampel menggunakan total sampling. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi sebagai sampel penelitian sehingga jumlah sampel yaitu 16 orang perawat. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner stres kerja perawat terdiri dari 50 pertanyaan dan mempunyai empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *T Independen* apabila data terdistribusi normal.

### III. RESULT

#### 1. Analisis Univariat

**Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan karakteristik shift siang dan malam di ruang rawat inap interna RSUD Bolmong Utara**

Karakteristik shift siang	n	%	Karakteristik shift malam	n	%
Umur			Umur		
23-30 Tahun	9	56,2	23-20 tahun	7	43,8
31-38 Tahun	7	43,8	30-37 tahun	9	56,2
Pendidikan			Pendidikan		
DIII	8	50,0	DIII	7	43,8
Keperawatan S1	5	31,2	Keperawatan S1	5	31,2
Keperawatan Ners	3	18,8	Keperawatan Ners	4	25,0
Jenis kelamin			Jenis kelamin		
Laki-laki	0	0	Laki-laki	0	0
Perempuan	16	100	Perempuan	16	100
Lama kerja			Lama kerja		
< 5 tahun	4	25,0	< 5 tahun	2	12,5
≥ 5 tahun	12	75,0	≥ 5 tahun	14	87,5
Jumlah	16	100	Jumlah	16	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa dari 16 perawat shift siang, sebagian besar yaitu 9 orang (56,2%) berada pada kategori umur 25-30 tahun. Tingkat pendidikan terbanyak, adalah DIII keperawatan yaitu 8 orang (50,0%). Dari jenis kelamin, seluruh responden berjenis kelamin perempuan (100%). Sedangkan dari lama kerja sebagian besar perawat telah bekerja ≥ 5 tahun yaitu 12 orang (75,0%).

Hasil analisis tabel 1 juga menunjukkan dari 16 perawat shift malam, sebagian besar yaitu 9 orang (56,2%) berada pada kategori umur 30-37 tahun. Tingkat pendidikan terbanyak, adalah DIII keperawatan yaitu 7 orang (43,8%). Dari jenis kelamin, seluruh responden berjenis kelamin perempuan (100%). Sedangkan dari lama kerja sebagian besar perawat telah bekerja ≥ 5 tahun yaitu 14 orang (87,5%).

**Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan tingkat stres kerja perawat shift siang di ruang rawat inap interna RSUD Bolmong Utara**

Variabel	n	Me an	Me dia n	SD	Min-Maks	95% CI
Tingkat stress perawat shift siang	16	87,4	89,50	11,55	68-105	81,3-93,6

Tabel 2 menunjukkan rata-rata stres kerja perawat pelaksana shift siang adalah 87,4 dengan standar deviasi 11,55. Nilai stres terendah perawat shift siang adalah 68 dan nilai stres perawat shift siang tertinggi adalah 105. Berdasarkan hasil estimasi interval diyakini 95% stres kerja pada perawat pelaksana shift siang di RSUD Bolmong Utara berada pada rentang antara 81,3 sampai dengan 93,6.

**Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan tingkat stres kerja perawat shift malam di ruang rawat inap interna RSUD Bolmong Utara**

Variabel	n	Me an	Me dia n	SD	Min-Maks	95% CI
Tingkat stress perawat shift malam	16	165,4	165,5	29,18	126-200	149,8-180,9

Tabel 3 menunjukkan rata-rata stres kerja perawat pelaksana shift malam adalah 165,4 dengan standar deviasi 29,18. Nilai stres terendah perawat shift malam adalah 126 dan nilai stres perawat shift malam tertinggi adalah 200. Berdasarkan hasil estimasi interval diyakini 95% stres kerja pada perawat pelaksana shift malam di RSUD Bolmong Utara berada pada rentang antara 149,8 sampai dengan 180,9.

#### 2. Analisa bivariat

**Tabel 4. Perbedaan tingkat stres perawat shift siang dan malam di ruang rawat inap interna RSUD Bolmong Utara**

Variabel	n	Rerata (s.b)	Nilai <i>p</i>	Perbedaan rerata (IK 95%)
Stres kerja perawat				
Shift siang	16	87,4 (11,55)	0,000	78,00 (94,0-61,9)
Shift malam	16	165,4 (29,18)		

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata stres perawat shift siang adalah 87,4 dengan nilai standar deviasi 11,55. Sedangkan pada perawat shift malam didapatkan nilai rata-rata stres adalah 165,4 dengan standar deviasi 29,18. Berdasarkan hasil uji statistik *Independent T test* diperoleh *p value* sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara tingkat stres kerja pada perawat shift siang dan shift malam di ruang rawat inap interna RSUD Bolmong Utara.

#### IV. DISCUSSION

Shift kerja menimbulkan banyak tantangan terutama bagi perawat yang tidak nyaman maupun kurang menyesuaikan diri dengan jam aktivitas yang dijalankan, terutama pada shift kerja malam. Salah satu masalah yang mungkin mencuat pada perawat adalah terjadinya stres pada pekerjaan. Hasil penelitian ini berarti perawat yang bekerja pada shift malam memiliki tingkatan stres kerja yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa stres kerja perawat yang mendominasi adalah shift malam pada perawat ruang rawat inap Ruang Lavender dan

Mawar di RSUD Kota Kendari.

Perawat yang memiliki tingkat stres setidaknya paling teratas pada *Shift* kerja malam, dikarenakan pola aktifitas tubuh akan terganggu bila bekerja di malam hari, oleh karena banyak dampak yang ditimbulkandari *shift* kerja malam, dimana pekerja mengalami kepenatan, kehidupan sosial terbatas, terjadi gangguan tidur, banyak waktu luang yang terbuang, menurunnya kapasitas fisik kerja, menurunnya nafsu makan dan gangguan pencernaan. Pendapat yang sama, bahwa *shift* kerja malam merasakan lebih berat beban kerja dibandingkan *shift* kerja pagi maupun sore, dimana pada *shift* kerja malam dengan tenaga yang minimal mengharuskan perawat memberikan pelayanan yang maksimal pada setiap pasien rawat inap. Stres kerja yang tinggi pada perawat dengan shift malam karena perawat terpaksa harus istirahat pada siang hari, ketika kondisi tubuh mereka biasanya harus terbangun. Dan begitu juga sebaliknya. Tidur pada siang hari biasanya lebih pendek dibandingkan dengan tidur malam (kira-kira 2-3 jam lebih pendek), dan tidur siang hari juga tidak mempunyai kualitas sebaik tidur malam karena pengaruh adanya cahaya matahari dan kebisingan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmayani yang menyimpulkan bahwa ada perbedaan kelelahan kerja pada perawat rawat inap antara shift pagi, shift siang dan shift malam di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pidie Jaya. Begitu pula penelitian lainnya mengikhtisarkan bahwa ada perbedaan stres kerja antar shift perawat di ruangan gawat darurat medik RSUP Prof dr. R. D. Kandou Manado.

Hasil wawancara dan observasi peneliti terhadap perawat shift malam yang mengalami stres kerja juga dikarenakan faktor makanan pendukung saat bekerja. Menurut perawat shift malam terkadang mereka tidak

mendapatkan makanan selingan (snack malam) sehingga perawat harus mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli makanan pada saat jaga malam berlangsung. Berdasarkan uraian teori dan hasil-hasil penelitian yang dikemukakan maka peneliti berasumsi bahwa ada perbedaan tingkat stres kerja perawat *shift* siang dan malam di ruang rawat inap interna RSUD Bolmong Utara dimana perawat yang bekerja pada shift malam mengalami stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan perawat pada shift siang.

## V. CONCLUSION

Tingkat stres setidaknya teratas pada perawat dengan shift kerja malam. Dimana hasil yang didapatkan ada perbedaan yang signifikan antara tingkat stres kerja pada perawat shift siang dan shift malam di ruang rawat inap interna RSUD Bolmong Utara.

## REFERENCES

- Fransiska Yuniati Demang,† Andi Herman,† I Gede Juanamasta. Keperawatan Profesional - Google Books [Internet]. 2021. [cited 2022 Dec 6]. Available from: [https://www.google.co.id/books/edition/Keperawatan\\_Profesional/3dRGEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=stress+kerja+perawat&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Keperawatan_Profesional/3dRGEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=stress+kerja+perawat&printsec=frontcover)
- Seguh F, Kolibu FK, Kawatu PA. Hubungan Shift Kerja dan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Manado. *J e-Biomedik*. 2019;7(2):118–24.
- Dr. Tri Niswati Utami, M.Kes.† Susilawati, SKM,. M.Kes.† Delfriana Ayu A., SST. MK. Manajemen Keperawatan - Google Books [Internet]. 2022. [cited 2022 Dec 6]. Available from: [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen\\_Keperawatan/BytgEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perbandingan+stres+kerja+perawat+shif+siang+dan+malam&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keperawatan/BytgEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perbandingan+stres+kerja+perawat+shif+siang+dan+malam&printsec=frontcover)
- Novita Verayanti Manalu, Mukhoirotin Mukhoirotin, Esther Lenny DM, I Gede Purnawinadi, Dyah Widodo, Herin Mawarti, Adventina Delima Hutapea, Riama Marlyn Sihombing, Tri Suwanto AP. Manajemen Stress Kerja Suatu Pendekatan Integrasi Sains dan Islam - Google Books [Internet]. 2021. [cited 2022 Dec 6]. Available from: [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen\\_Stress\\_Kerja\\_Suatu\\_Pendekatan/2rN0EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=stress+kerja+perawat&pg=PA33&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Stress_Kerja_Suatu_Pendekatan/2rN0EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=stress+kerja+perawat&pg=PA33&printsec=frontcover)
- Dewi Mulfiyanti. Hubungan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Rsud Tenriawaru Kelas B Kabupaten Bone Tahun 2018. *J Ilm Keperawatan (Scientific J Nursing)*. 2020;6(2):205–10.
- Fabiana Meijon Fadul. perbedaan stres kerja antar shift perawat di ruangan gawat darurat medik RSUP Prof dr. R. D. Kandou Manado. *e-jurnal keperawatan*. 2019;3(2):1–8.
- Kurniawan wawan. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan. Aeni Rahmawati SP, editor. *Metodol Penelit Kesehat dan Keperawatan*. LovRinz Publishing; 2021;1:170.
- Fajar Satriani N, Saranani M, Studi PS, STIKes Karya Kesehatan K, Kemenkes Kendari Koresponding Nur Fajar Satriani Jl Jend PA, Nasution H. Perbedaan Tingkat Stres Kerja Antara Shift Pagi, Sore dan Malam pada Perawat Rawat Inap Ruang Lavender dan Mawar di RSUD Kota Kendari. *J Ilm karya Kesehat [Internet]*. 2021;1(2):17–24. Available from: <https://stikesks-kendari.e-journal.id/jikk>
- Marchelia V. stres kerja ditinjau dari shift kerja pada karyawan. *J Ilm Psikol Terap*. 2014;02(01):2301–8267.
- Rahmayani, Anwar Arbi DA. Perbedaan Kelelahan Kerja Pada Perawat Rawat Inap Antara Shift Pagi, Shift Siang Dan Shift Malam Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2022. *J Heal Med Sci [Internet]*. 2022 [cited 2022 Dec 6];1(4). Available from: <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/article/view/885/769>

## BIOGRAPHY

**First Author** Benhard Latuminase, S. Kep., Ns., (2009) M. Kep (2015). Bekerja sebagai staf keperawatan di RSUD Bolmong Utara dan Dosen tetap di Fakultas Ilmu Keperawatan dan kesehatan Universitas Sari Putra Indonesia Tomohon. Email : latuminasebeny@gmail.com

**Second Author** Irwan Walanda S. Kep., Ns., (2013) M. Kep (2019). Bekerja sebagai Dosen tetap di Fakultas Ilmu Keperawatan dan kesehatan Universitas Sari Putra Indonesia Tomohon. Email : walanda21@gmail.com

**Third Author** Autry Mandagi, S. Kep, Ns (2003), MSN (2013). Bekerja sebagai staf keperawatan di RSUP Prof dr. R. D. Kandou Manado dan Dosen tetap di Fakultas Ilmu Keperawatan dan kesehatan Universitas Sari Putra Indonesia Tomohon. Mendapatkan dana hibah penelitian Simlibtamas tahun 2021. Email : autrymandagi@gmail.com